

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR SINGKATAN	xi
DAFTAR SIMBOL	xii
DAFTAR TABEL	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	13
1.3 Tujuan Penelitian	14
1.4 Manfaat Penelitian	15
1.5 Tinjauan Pustaka	15
1.6 Kerangka Teori	26
1.6.1 Struktur Formal dan Semantis Diatesis Medial Bahasa Prancis dan Bahasa Indonesia	28
1.6.2 Elaborasi Penerjemahan Diatesis Medial Bahasa Prancis dalam Novel Bahasa Indonesia	31
1.6.3 Variasi Penerjemahan Diatesis Medial Bahasa Prancis ke dalam Bahasa Indonesia	36
1.6.4 Faktor-faktor yang Berkontribusi dalam Dinamika Variasi Penerjemahan Diatesis Medial: Kreativitas, Ideologi dan Konteks Budaya	37
1.7 Metode Penelitian	47
1.7.1 Jenis dan Sumber Data	48
1.7.2 Pengumpulan Data	50
1.7.3 Analisis Data	51
1.7.4 Penyajian Hasil Analisis	54
1.7.5 Desain Penelitian	54
1.8 Sistematika Penulisan.....	55
 BAB II. STRUKTUR FORMAL DAN SEMANTIS KONSTRUKSI DIATESIS MEDIAL BAHASA PRANCIS DAN BAHASA INDONESIA	 57
2.1 Konstruksi Diatesis Medial Bahasa Prancis	58
2.1.1 Konstruksi Formal Diatesis Medial Bahasa Prancis	59
2.1.1.1 Verba Pronominal sebagai Pemarah Diatesis Medial Bahasa Prancis....	60
2.1.1.2 Verba Impersonal dalam Konstruksi Formal Diatesis Medial Bahasa Prancis	63
2.1.1.3 Aspek dalam Konstruksi Formal Diatesis Medial Bahasa Prancis	65
2.1.1.4 Verba Pronominal Gerundif sebagai Variasi Verba dalam Konstruksi Diatesis Medial	70

2.1.1.5 Kala dalam Konstruksi Diatesis Medial Bahasa Prancis	72
2.1.1.6 Keterangan Penyerta dalam Konstruksi Formal Diatesis Medial Bahasa Prancis	81
2.1.2 Makna Diatesis Medial Bahasa Prancis	86
2.1.2.1 Fungsi dan Makna Refleksif Diatesis Medial Bahasa Prancis	87
2.1.2.2 Fungsi dan Makna Diatesis Medial Resiprokal Bahasa Prancis.....	91
2.1.2.3 Fungsi dan Makna Diatesis Medial Idiomatis Bahasa Prancis.....	93
2.1.2.4 Fungsi dan Makna Kausatif dalam Diatesis Medial Bahasa Prancis	96
2.1.2.5 Fungsi dan Makna Pasif dalam Diatesis Medial Bahasa Prancis	98
2.2 Konstruksi Diatesis Medial Bahasa Indonesia	107
2.2.1 Konstruksi Formal Diatesis Medial Bahasa Indonesia	108
2.2.1.1 Penambahan Imbuhan <i>ber-</i> dan <i>ber-an</i> pada Verba Bahasa Indonesia	109
2.2.1.2 Penambahan Imbuhan <i>Me-N + Adverbia Diri/Diri Sendiri</i>	113
2.2.1.3 Penambahan Pemarkah Adverbia <i>Saling</i>	115
2.2.1.4 Penggunaan Pemarkah Adverbia <i>Diri/Sendiri/Diri Sendiri</i>	116
2.2.1.5 Penggunaan Pemarkah Keterangan <i>Satu Sama Lain/Satu dan Lainnya</i> ..	118
2.2.1.6 Penggunaan Pemarkah Keterangan <i>Masing-masing</i>	119
2.2.1.7 Diatesis Medial dalam Konstruksi Idiom Bahasa Indonesia	120
2.2.1.8 Penggunaan Reduplikasi dalam Konstruksi Diatesis Medial Bahasa Indonesia	121
2.2.2 Konstruksi Makna Diatesis Medial Bahasa Indonesia	122
2.2.2.1 Fungsi dan Makna Diatesis Medial Refleksif Bahasa Indonesia	123
2.2.2.2 Fungsi dan Makna Diatesis Medial Resiprokal Bahasa Indonesia	128
2.3 Rekapitulasi Bab II	130
BAB III. ELABORASI PENERJEMAHAN DIATESIS MEDIAL BAHASA PRANCIS DALAM NOVEL BAHASA INDONESIA.....	132
3.1 Elaborasi Struktur Penerjemahan Diatesis Medial Bahasa Prancis-Indonesia	133
3.1.1 Elaborasi Pronomina dalam Penerjemahan Konstruksi Diatesis Medial	134
3.1.2 Transformasi Struktur pada Penerjemahan Diatesis Medial Bahasa Prancis-Bahasa Indonesia	138
3.1.2.1 Transformasi Diatesis Aktif-Diatesis Pasif dan Fungsinya dalam Novel Terjemahan Bahasa Indonesia	138
3.1.2.2 Nominalisasi Diatesis Medial dan Fungsinya dalam Penerjemahan	142
3.1.3 Penciptaan Struktur Leksikal Baru pada Penerjemahan Diatesis Medial	147
3.1.3.1 Releksikalisasi : Penciptaan Leksikal Baru dan Acuananya.....	148
3.1.3.2 <i>Overleksikalisasi</i> : Penciptaan Leksikalisasi Baru yang Berlebihan	150
3.2 Elaborasi Makna dalam Penerjemahan Diatesis Medial Bahasa Prancis-Indonesia	152
3.2.1 Makna Diatesis Medial di dalam Proposisi Novel	154
3.2.1.1 Dialog sebagai Tindak Tutur dalam Novel	157
3.2.1.2 Modalitas dalam Rangkaian Diatesis Medial pada Novel	158
3.2.1.3 Rangkaian Deiksis dan Diatesis Medial dalam Novel	162
3.2.2 Penerjemahan Ketransitifan dalam Diatesis Medial pada Novel Bahasa Indonesia	164
3.2.3 Paralelisme dan Maknanya dalam Penerjemahan Novel	169

3.2.4 Pengedepanan Agen dan Verba dalam Novel Terjemahan	170
3.3 Rekapitulasi Bab III	171
BAB IV. VARIASI-VARIASI DIATESIS MEDIAL DALAM NOVEL TERJEMAHAN	174
4.1 Variasi Sintaksis Penerjemahan Diatesis Medial Bahasa Prancis-Bahasa Indonesia	175
4.1.1 Variasi Pronomina pada Konstruksi Diatesis Medial	176
4.1.2 Transformasi dalam Penerjemahan Diatesis Medial Bahasa Prancis-Bahasa Indonesia	185
4.1.2.1 Transformasi Diatesis Aktif-Pasif dalam Penerjemahan Diatesis Medial	186
4.1.2.2 Transformasi Diatesis Medial ke dalam Kalimat Impersonal	190
4.1.2.3 Transformasi Nominalisasi dalam Konstruksi Diatesis Medial	191
4.1.3 Variasi Afiks dalam Penerjemahan Diatesis Medial	194
4.1.4 Variasi dalam Struktur Leksikal	196
4.1.4.1 Releksikalisasi: Penciptaan Variasi Leksikal Baru	196
4.1.4.2 Leksikalisasi Berlebih atau <i>Overleksikalisasi</i> : Penciptaan Variasi dengan Leksikal Berlebihan	197
4.1.4.3 Leksikalisasi Kurang (<i>Underleksikalisasi</i>)	198
4.1.5 Modalitas sebagai Variasi Penegas Komitmen Agen terhadap Verba	199
4.2 Variasi Semantis dalam Penerjemahan Diatesis Medial Bahasa Prancis-Bahasa Indonesia	200
4.2.1 Makna Estetik dalam Penerjemahan Diatesis Medial	201
4.2.2 Makna Ideologis dalam Penerjemahan Diatesis Medial	202
4.2.2.1 Makna Ideologis dalam Ketransitifan Konstruksi Diatesis Medial	203
4.2.2.2 Makna Ideologis pada Keberadaan Narator dalam Diatesis Medial	206
4.3 Rekapitulasi Bab IV	209
BAB V. FAKTOR-FAKTOR YANG BERKONTRIBUSI DALAM KEMUNCULAN DIATESIS MEDIAL PADA NOVEL TERJEMAHAN: KREATIVITAS, KONTEKS DAN IDEOLOGI	212
5.1 Kreativitas dalam Penerjemahan Diatesis Medial	213
5.1.1 Kreativitas Penerjemahan Diatesis Medial dan Fungsinya di dalam Narasi	213
5.1.2 Kreativitas Leksikal dalam Penerjemahan Diatesis Medial	216
5.1.2.1 Leksikalisasi, <i>Overleksikalisasi</i> dan Leksikalisasi Kurang (<i>Underleksikalisasi</i>)	217
5.1.2.2 Paralelisme dalam Penerjemahan Diatesis Medial	218
5.2 Fungsi Diatesis Medial sebagai Penyampai Pesan Ideologis	223
5.2.1 Modalitas, Komitmen Agen dan Ideologi Penerjemah	224
5.2.2 Pronomina dan Agen Ideologis dalam Konstruksi Diatesis Medial	226
5.2.3 Transformasi Bentuk dan Makna sebagai Transformasi Ideologi Penerjemah	235
5.2.4 Ketransitifan sebagai Teknik Pengungkap Ideologi	239
5.3 Penerjemahan Diatesis Medial dan Relasi Konteks Bahasa Sasaran	239
5.3.1 Penerjemahan Diatesis Medial dan Relasi Konteks Tuturan	240
5.3.2 Penerjemahan Diatesis Medial dan Relasi Konteks Budaya	242
5.3.3 Penerjemahan Diatesis Medial dan Relasi Konteks Acuan	244
5.4 Rekapitulasi Bab V	246

BAB VI. SIMPULAN	249
DAFTAR PUSTAKA	254
LAMPIRAN DATA	